



**PENGARUH PEMAHAMAN KURIKULUM,
SUPERVISI AKADEMIK, DAN FASILITAS KERJA
TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI
SMA/MA NEGERI DI KOTA MAGELANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Akuntansi
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh
Oky Estiana Putri
NIM 7101411171**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 6 November 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi


Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP. 196801021992031002

Pembimbing



Amir Mahmud, S.Pd.,M.Si.
NIP. 197212151998021001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Senin

Tanggal : 23 November 2015

Penguji I



Dr. Partono Thomas, M.S.
NIP. 195212191982031002

Penguji II



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si
NIP. 198201302009121005

Penguji III



Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.
NIP. 197212151998021001



PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 23 November 2015



OkyEstiana P
NIM. 710141171

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Selalu bersyukur atas apapun yang kita alami saat ini, karena kita tidak akan pernah tahu apa yang akan terjadi besok (TereLiye)
- Apabila dalam diri seseorang masih ada rasa malu dan takut untuk berbuat suatu kebaikan maka jaminan bagi orang tersebut adalah tidak akan bertemunya Ia dengan kemajuan selangkah pun (Bung Karno)
- Jangan membandingkan diri sendiri dengan yang lain, jika Anda cukup beruntung untuk menjadi berbeda jangan pernah berubah. (Taylor Swift)

Persembahan

1. Teruntuk kedua orang tuaku Bapak Bambang dan Ibu Encih serta adik-adikku
 2. Sahabat, kawan, dan almamaterku UNNES
- Terimakasih atas segala doa, kesempatan, kasih sayang, serta motivasi yang telah diberikan.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang”** dengan baik.

Penyusun menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penyusun.
4. Amir Mahmud, S.Pd., M.Si., Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyusun skripsi ini.
5. Dosen Penguji yang telah memberikan masukan dan penilaian terhadap skripsi ini.

6. Bapak/Ibu Kepala SMA/MA Negeri di Kota Magelang yang telah memberikan izin dan membantu penelitian ini yaitu SMAN 1 Magelang, SMAN 2 Magelang, SMAN 3 Magelang, SMAN 4 Magelang, SMAN 5 Magelang, dan MAN 1 Kota Magelang.
7. Bapak/Ibu Guru mata pelajaran ekonomi akuntansi yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi serta data yang dibutuhkan oleh penyusun.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
9. Teman-teman terdekat yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi, Gelis Agung K, Devita Riandika, dan Laeli Mahfudah
10. Adik-adik kost Yokhebet, Mega, Sholi, dan Endah.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan manfaat dan menambah ilmu serta wawasan bagi pembaca.

Semarang, 23 November 2015



Penyusun

SARI

Putri, Oky Estiana. 2015. *Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Amir Mahmud, S.Pd., M.Si.

Kata Kunci: Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, Fasilitas Kerja, Kinerja Guru.

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif di era persaingan yang semakin ketat. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya yang berkualitas. Untuk menciptakan sumber daya berkualitas diperlukan pendidik yang profesional. Keprofesionalan seorang pendidik dapat dilihat melalui kinerjanya yang baik. Kondisi di lapangan, kinerja guru di Kota Magelang masih belum optimal.

Populasi penelitian ini adalah guru mata pelajaran Ekonomi/Akuntansi SMA/MA Negeri di Kota Magelang yang berjumlah 30 orang. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data variabel dianalisis dengan statistik deskriptif dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman kurikulum, supervisi akademik, dan fasilitas kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru sebesar 82,8%. Pengaruh secara parsial juga didapatkan pada variabel independen terhadap variabel dependen. Pemahaman kurikulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang sebesar 24,70%. Supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang sebesar 19,54%, serta fasilitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang sebesar 23,42%.

Saran yang dapat diberikan adalah para guru hendaknya lebih meningkatkan pemahaman kurikulum supaya kinerjanya semakin baik. Bagi kepala sekolah hendaknya lebih memperhatikan lagi guru-guru dengan kegiatan supervisi akademik, dengan merasa diperhatikan, mendapat dorongan dan bantuan dari kepala sekolah guru akan lebih berusaha meningkatkan kinerjanya menjadi semakin baik. Sekolah hendaknya menyediakan fasilitas kerja yang lebih baik lagi, nyaman dan lengkap supaya guru merasa puas dan kinerjanya akan semakin baik. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru.

ABSTRACT

Putri, OkyEstiana.2015. *The Influence of Curriculum Comprehension, Academic Supervision and Work Facilities for Economic Teacher Performance of State Senior High School in Magelang*. Essay. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Mentor: Amir Mahmud,S.Pd., M.Si.

Keywords: Curriculum Comprehension, Academic Supervision, Work Facilities, Teacher Performance.

In the era of globalization education becomes very important. The provision of education held a community will grow as well, and there is no doubt that society more qualified and able to compete competitively in an era of increasingly fierce competition. In such a competitive atmosphere necessary quality resources. To create the resources necessary qualified professional educators. The professionalism of an educator can be seen by their good performance. Field conditions, the performance of teachers in Magelang still not optimal yet.

The study population was subject Economics / Accounting teachers State Senior High Schools in Magelang has numbered by 30 peoples. Methods of data collection was used the questionnaire. Variable data were analyzed with descriptive statistics and multiple regression analysis.

The results show that curriculum comprehension, academic supervision, and influential work facilities simultaneously on teacher performance amounted to 82.8%. Partial effect was also found in the independent variable on the dependent variable. Comprehension of the curriculum have positive and significant impact on the performance of State Senior High School economics teacher amounted to 24.70%. Academic supervision had positive and significant effect on the performance of economic teachers State Senior High School amounted to 19.54%, as well as work facilities had positive and significant impact on teacher performance of 23.42%.

Advice can be given is the teachers should further enhance the curriculum comprehension so that better performance can be reached. For the school principals should be give more concern to the teachers with academic supervision activities, by felt cared for, receive encouragement and support from the school principal, the teachers will be trying to improve their performance to be better. Schools should provide better work facilities again, comfortable and complete so that the teacher is satisfied and the performance will be better. For further research should conduct further research into the other factors that influence the performance of teachers.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TELAAH TEORI.....	9
2.1 Kinerja Guru.....	9
2.1.1 Pengertian Kinerja.....	10
2.1.2 Penilaian Kinerja Guru.....	14
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja.....	18
2.2 Pemahaman Kurikulum.....	20
2.2.1 Pengertian Pemahaman	20
2.2.2 Pengertian Kurikulum	23
2.2.3 Peranan dan Fungsi Kurikulum.....	26
2.3 Supervisi Akademik	28

2.3.1 Pengertian Supervisi.....	28
2.3.2 Tujuan dan Fungsi Supervisi.....	31
2.3.3 Prinsip Supervisi Akademik.....	33
2.3.4 Dimensi Supervisi Akademik.....	34
2.3.5 Teknik Supervisi.....	35
2.4 Fasilitas Kerja.....	36
2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	39
2.5.1. Hubungan Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru	41
2.5.2. Hubungan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru.....	42
2.5.3. Hubungan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru	42
2.6 Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	45
3.2 Populasi	45
3.3 Variabel Penelitian	46
3.3.1. Kinerja Guru (KGr).....	46
3.3.2. Pemahaman Kurikulum (Kur).....	46
3.3.3. Supervisi Akademik.....	47
3.3.4. Fasilitas Kerja	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
3.5.1 Uji Validitas	49
3.5.2 Uji Reliabilitas	52
3.6 Metode Analisis Data	55
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	55
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	57
3.6.2.1. Uji Normalitas	57
3.6.2.2. Uji Linieritas	58

3.6.2.3. Uji Multikolinieritas.....	58
3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas.....	59
3.6.3 Analisis Regresi Berganda	59
3.6.4 Pengujian Hipotesis	60
3.6.4.1. Uji F	60
3.6.4.2. Uji t.....	60
3.6.4.3. Koefisien Determinasi (R^2).....	61
3.6.4.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1 Hasil Penelitian	62
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.1.1.1 Analisis Deskriptif Kinerja Guru	62
4.1.1.2 Analisis Deskriptif Pemahaman Kurikulum.....	63
4.1.1.3 Analisis Deskriptif Supervisi Akademik.....	64
4.1.1.4 Analisis Deskriptif Fasilitas Kerja.....	65
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	66
4.1.2.1 Uji Normalitas	66
4.1.2.2 Uji Linieritas	67
4.1.2.3 Uji Multikolinieritas	69
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas	70
4.1.3 Analisis Regresi Berganda	71
4.1.4 Pengujian Hipotesis	73
4.1.4.1 Uji F.....	73
4.1.4.2 Uji t.....	74
4.1.4.3 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	75
4.1.4.4 Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	76
4.2 Pembahasan	77
4.2.1 Pengaruh Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru	77

4.2.2 Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru	79
4.2.3 Pengaruh Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru.....	82
BAB V PENUTUP	84
5.1. Simpulan	84
5.2. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Daftar Guru SMA/MA Negeri di Kota Magelang	46
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Pemahaman Kurikulum.....	49
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Supervisi Akademik.....	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Fasilitas Kerja.....	51
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Penelitian Kinerja Guru	51
Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Pemahaman Kurikulum	53
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Supervisi Akademik	53
Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Fasilitas Kerja	54
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Angket Penelitian Kinerja Guru	54
Tabel 3.10 Kriteria Variabel Pemahaman Kurikulum	55
Tabel 3.11 Kriteria Variabel Supervisi Akademik.....	56
Tabel 3.12 Kriteria Variabel Fasilitas Kerja	57
Tabel 3.13 Kriteria Variabel Kinerja Guru	57
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Kinerja Guru	62
Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru	62
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Pemahaman Kurikulum	63
Tabel 4.4 Distribusi Jawaban Responden Variabel Pemahaman Kurikulum	63
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Supervisi Akademik	64
Tabel 4.6 Distribusi Jawaban Responden Variabel Supervisi Akademik.....	65
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Fasilitas Kerja	65
Tabel 4.8 Distribusi Jawaban Responden Variabel Fasilitas Kerja	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test</i>	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas Pemahaman Kurikulum terhadap Kinerja Guru	68
Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru	68
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru	69

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Kinerja Guru sebagai Variabel Dependen	70
Tabel 4.14 Hasil Uji Glejser dengan Kinerja Guru sebagai Variabel Dependen.....	71
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	72
Tabel 4.16 Hasil Uji F	73
Tabel 4.17 Hasil Uji t	74
Tabel 4.18 Koefisien Determinasi Simultan	75
Tabel 4.19 Koefisien Determinasi Parsial.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kisi-kisi Kuesioner Uji Coba	91
Lampiran 2 Kuesioner Uji Coba	94
Lampiran 3 Tabulasi Kuesioner Uji Coba	102
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas	106
Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas	131
Lampiran 6 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian	132
Lampiran 7 Kuesioner Penelitian	135
Lampiran 8 Tabulasi Kuesioner Penelitian	143
Lampiran 9 Tabulasi Data Analisis.....	147
Lampiran 10 Hasil Analisis Deskriptif Statistik	148
Lampiran 11 Hasil Uji Asumsi Klasik	149
Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis	152
Lampiran 13 Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	154

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Bekal pendidikan yang telah dimiliki suatu masyarakat akan berkembang secara baik, dan tidak dapat dipungkiri lagi masyarakat tersebut semakin berkualitas serta mampu bersaing secara kompetitif era persaingan yang semakin ketat dan keras dalam berbagai sudut aktivitas kehidupan. Dalam suasana kompetitif semacam ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang dapat menghadapi persaingan.

Sumber daya manusia berkualitas dapat diciptakan melalui lembaga pendidikan seperti sekolah. Untuk dapat menciptakan peserta didik yang berkualitas diperlukan pendidik yang profesional. Keprofesionalan seorang pendidik dapat dilihat melalui kinerjanya yang baik, apakah dia baik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, apakah dia baik dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasannya dan masih banyak lagi.

Profesi guru merupakan sebuah profesi yang hanya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seseorang yang menguasai kompetensi guru yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan khusus. Kunandar (2007:46) yang menyatakan bahwa guru yang profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman yang kaya dibidangnya, pendidikan dan

pelatihan yang diperoleh seorang guru merupakan upaya untuk menguasai kompetensi di bidangnya.

Menurut Muslim (2009:173) guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan maksimal. Pendapat tersebut menunjukkan bahwa profesi guru bukanlah profesi yang bisa dilakukan oleh semua orang karena guru bisa dikatakan profesional jika guru tersebut sudah memiliki keahlian khusus di bidang pengajaran.

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam keberhasilan suatu pendidikan. Usman (1994:4) menyatakan bahwa tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup, sedangkan mengajar berarti meneruskan, mengembangkan ilmu pengetahuan, dan teknologi. Melatih berarti mengembangkan keterampilan-keterampilan pada siswa. Hal ini berarti bahwa kehadiran dan profesionalisme seorang guru sangat berpengaruh dalam menentukan dan mewujudkan cita-cita pembangunan nasional terutama mewujudkan program pendidikan nasional. Dengan demikian peranan guru sangat menentukan dalam usaha peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja guru pada dasarnya merupakan unjuk kerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru akan sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan, karena guru merupakan pihak yang paling banyak bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pendidikan/pembelajaran di lembaga pendidikan sekolah. Pentingnya peranan

guru dalam pencapaian tujuan pendidikan juga dikemukakan oleh Ahmadi dalam Wildawati (2013) yang menyatakan bahwa betapapun baik dan lengkapnya kurikulum, metode, media, sumber, sarana dan prasarana, namun keberhasilan pendidikan terletak pada kinerja guru.

Tolak ukur keprofesionalitasan kinerja guru secara nasional dapat dilihat dari Uji Kompetensi Awal (UKA) dan Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilakukan oleh kementerian pendidikan dan budaya. Sesuai dengan Peraturan Nomor 57 Tahun 2012 Tentang Uji Kompetensi Guru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. UKG dilaksanakan untuk mengetahui peta penguasaan guru pada kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional secara nasional. Berdasarkan data yang diperoleh dari <http://www.srie.org/2013/02/hasil-uka-ukg-kompetensi-guru-lebih.html> yang merupakan situs resmi pemerintah mengenai opini dan berita pendidikan mengungkapkan bahwa berdasarkan nilai hasil uji kompetensi guru (UKG) secara online yang dilakukan terhadap guru setelah memperoleh sertifikat profesional, maka diperoleh nilai rata-rata nasional sebesar 45,82 untuk skala nilai 0-100. Artinya nilai rata-rata nasional masih dibawah angka 50, atau kurang dari separuh angka ideal. Nilai tertinggi adalah 96,25 dan nilai terendah adalah 0,0. Jumlah guru terbanyak sekitar 60-70 ribu orang terdapat pada interval nilai 42-43. Apabila dilihat dari jenjang sekolah, maka nilai tertinggi rata-rata nasional diperoleh guru SMP (51,23), kemudian diikuti guru SMK (49,75), guru SMA (47,7), guru TK (45,84), dan nilai terendah diperoleh guru SD (42,05).

Data tersebut memperlihatkan bahwa kinerja guru SMA masih rendah karena memiliki nilai rata-rata UKG dibawah 50,00. Pencapaian tersebut dirasa masih kurang, untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas, proses pembelajaran juga harus berkualitas. Keberhasilan output dari proses pembelajaran salah satunya ditentukan oleh kinerja guru sebagai tenaga pendidik.

Sudjana (2002:17) menjelaskan bahwa kinerja guru dapat diukur dari kompetensinya melaksanakan tugas-tugas guru, yaitu merencanakan proses belajar mengajar, melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar, menilai kemajuan belajar mengajar, dan menguasai bahan pelajaran. Kondisi di lapangan tentang kinerja guru SMA/MA Negeri di Kota Magelang masih belum optimal. Hasil observasi awal peneliti terhadap 10 guru Ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang ditemukan 50% guru belum sepenuhnya bisa mengembangkan rencana pembelajaran, 70% guru tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum mengajar, tidak jarang RPP tersebut disusun dengan mencontoh RPP tahun sebelumnya sehingga kurang sesuai dengan dinamika perkembangan masyarakat. Terdapat 30% guru kurang konsisten dalam implementasi skenario RPP yang telah disiapkan terutama dalam langkah-langkah pelaksanaan dan metode pembelajaran. Kurikulum yang diterapkan oleh sekolah belum sepenuhnya dipahami oleh sebagian guru sehingga guru belum dapat mengembangkan dan mengaplikasikannya ke dalam kegiatan di kelas dengan baik.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kinerja antara lain dengan pemahaman kurikulum. Kurikulum tidak akan bermakna bila guru tidak

mampu mengembangkan dan mengimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran seperti pendapat Sukmadinata (2009:5) yang menyatakan bahwa kurikulum bukan hanya merupakan rencana tertulis dari pembelajaran, melainkan sesuatu yang fungsional yang beroperasi dalam kelas, yang memberi pedoman dan mengatur lingkungan dan kegiatan yang berlangsung didalam kelas. Guru dituntut memiliki pemahaman serta kemampuan menjabarkan, mengembangkan dan mengimplementasikan kurikulum.

Kurikulum perlu diimplementasikan oleh guru. Implementasi kurikulum semua tergantung kepada kreativitas, kecakapan, kesungguhan, dan ketekunan guru (Sukmadinata, 2009:200). Guru hendaknya mampu memilih dan menciptakan situasi-situasi belajar yang menggairahkan siswa, mampu memilih dan melaksanakan metode mengajar sesuai dengan kemampuan siswa, bahan pelajaran, dan banyak mengaktifkan siswa. Pemahaman guru dalam implementasi kurikulum di Indonesia mutlak diperlukan untuk mencapai kinerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

Lingenfelter (2003) menyebutkan bahwa kinerja tergantung pada motivasi dan kapasitas. Motivasi yang dimaksud tentu bisa berasal dari faktor eksternal maupun internal. Hadis dan Nurhayati (2010) menjelaskan bahwa peningkatan kepuasan kerja guru dalam bekerja juga dapat ditingkatkan melalui layanan supervisi oleh kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan upaya membantu guru-guru mengembangkan kemampuannya mencapai tujuan pembelajaran dan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalismenya agar kinerja guru menjadi lebih baik.

Selain itu kelengkapan fasilitas kerja juga dapat menjadi upaya untuk meningkatkan kinerja guru. Fasilitas kerja adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama atau pembantu dalam pelaksanaan pekerjaan, dan juga berfungsi sosial dalam rangka kepentingan orang-orang yang sedang berhubungan dengan organisasi kerja itu (Moenir, 2000:116). Hal tersebut mencerminkan bahwa segala kemudahan yang berupa peralatan dan perlengkapan kerja operasional lainnya tersedia di sekolah juga dapat mendukung pelaksanaan pekerjaan guru di sekolah. Perlengkapan tersebut dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja personal.

Penelitian tentang kinerja guru yang dilakukan oleh Siregar (2005) mengemukakan terdapat hubungan positif antara pemahaman kurikulum 2004 terhadap kinerja guru. Penelitian yang dilakukan Setyana dkk (2014) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Barinto (2012) melalui penelitiannya bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara supervisi akademik dengan kinerja guru.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Nakpodia (2011) mengemukakan bahwa kinerja guru di sekolah menengah secara signifikan tergantung pada kapasitas kepala sekolah yang secara efektif melakukan pengawasan yang memadai dan bernilai tinggi untuk memvalidasi pentingnya disiplin, pencatatan dan alat bantu mengajar. Ada pula hasil penelitian Markamah (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru.

Pembeda penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, Markamah (2014) hanya menggunakan satu sekolah sebagai tempat penelitian sedangkan penelitian ini akan dilakukan di beberapa sekolah. Karena untuk fasilitas kerja, disetiap sekolah mungkin akan menyediakan fasilitas kerja yang berbeda-beda. Penelitian ini diambil di beberapa sekolah agar dapat melihat perbandingan antara fasilitas yang diberikan setiap sekolah kepada guru, jika hanya di satu sekolah dirasa masih kurang untuk melihat perbandingan tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Supervisi Akademik, dan Fasilitas Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, untuk memberikan arahan dalam penelitian ini, maka perlu dikemukakan beberapa pokok permasalahan yaitu:

1. Apakah pemahaman kurikulum berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang?
2. Apakah supervisi akademik berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang?
3. Apakah fasilitas kerja berpengaruh terhadap kinerja guru ekonomi SMA /MA Negeri di Kota Magelang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini meliputi:

1. Menganalisis pengaruh pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru ekonomi SMA/ MA Negeri di Kota Magelang.
2. Menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru ekonomi SMA/MA Negeri di Kota Magelang.
3. Menganalisis pengaruh fasilitas kerja terhadap kinerja guru ekonomi di SMA/MA Negeri di Kota Magelang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memiliki kegunaan atau manfaat teoritis dapat dijadikan referensi dan memperkaya wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan perkembangan ilmu pengetahuan tentang dunia pendidikan. Selain itu, untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya serta dapat memberikan sumbangan konseptual bagi penelitian sejenis pada masa-masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam usaha meningkatkan kinerja guru dengan masukan dan informasi kepada sekolah tentang pentingnya supervisi akademik dan fasilitas kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memberikan informasi kepada guru tentang pentingnya pemahaman kurikulum terhadap kinerja guru supaya guru dapat lebih mengembangkan pembelajaran dengan begitu kinerja guru akan semakin baik.